

## PENGEMBANGAN LITERASI KEUANGAN MENUJU DAYA SAING PELAKU UMKM PADA NEGARA INDONESIA DAN JEPANG

Dede Hertina\*<sup>1)</sup>, Yana Hendayana<sup>2)</sup>, Sakina Ichsan<sup>3)</sup>,  
Gita Genia Fatihat<sup>4)</sup>, Leni Nur Pratiwi<sup>5)</sup>

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Widyatama, Bandung, Indonesia*

\*Penulis Korespondensi : dede.hertina@widyatama.ac.id

### Abstrak

Pengabdian Pada Masyarakat ini berfokus pada Pengembangan Literasi Keuangan Menuju Daya Saing Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di dua negara, yaitu Indonesia dan Jepang. Pengabdian Pada Masyarakat ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak antara pemahaman Keuangan dengan kemampuan UMKM untuk bersaing di pasar kedua negara tersebut, menganalisis pengembangan Keuangan terhadap perkembangan UMKM di negara Indonesia dan Jepang. Serta, memahami apakah pembiayaan keuangan dapat meningkatkan akses modal bagi pelaku UMKM. Selain itu, memberi dampak dalam meningkatkan akses modal memperjelas peran keuangan dalam mendukung UMKM di kedua negara, peningkatan efisiensi, mengidentifikasi faktor - faktor yang dapat meningkatkan daya saing UMKM melalui Keuangan, dan menyediakan dasar bagi kebijakan yang dapat mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM melalui pendekatan Keuangan. Jenis pengabdian pada masyarakat yang dilakukan secara off line di Rikkyo University Jepang pada tanggal 21 Januari – 26 Januari 2024. Pengabdian pada masyarakat semacam ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang potensi keuangan dalam meningkatkan UMKM di kedua negara dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

**Kata Kunci** : Pengembangan Literasi Keuangan Menuju Daya Saing, Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

### Abstract

*This Community Service focuses on developing financial literacy towards the competitiveness of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in two countries, namely Indonesia and Japan. This Community Service aims to identify the impact between understanding finance and the ability of MSMEs to compete in the markets of these two countries, analyzing financial development on the development of MSMEs in Indonesia and Japan. Understand whether financial financing can increase access to capital for MSMEs. In addition, having an impact in increasing access to capital clarifies the role of finance in supporting MSMEs in both countries, increasing efficiency, identifying factors that can increase the competitiveness of MSMEs through Finance, and providing the basis for policies that can encourage the growth and sustainability of MSMEs through a Finance approach. Type of community service carried out offline at Rikkyo University Japan on January 21 – January 26 2024. This kind of community service can provide a better understanding of the potential of finance in improving MSMEs in both countries and encouraging inclusive economic growth.*

**Keywords:** *Development of Financial Literacy Towards Competitiveness, Micro, Small and Medium Enterprises.*

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan bidang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi perhatian dunia internasional, tidak hanya di Indonesia, namun juga di negara Jepang sebab melalui sektor UMKM perekonomian suatu bangsa dapat bergerak secara serentak di semua lini, salah satunya perbandingan pertumbuhan UMKM antar aIndonesia dan Jepang. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia dan Jepang. Mereka berkontribusi dalam perekonomian secara signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi, dan pengurangan kemiskinan. Oleh karena itu, peningkatan daya saing UMKM sangat penting. Kondisi UKM di Indonesia relatif berbeda dengan UKM di negara-negara lain, seperti Korea Selatan dan Jepang. Di dua negara ini, kata dia, krisis ekonomi global tidak terlalu berpengaruh terhadap kinerja UKM-nya. Namun di Indonesia sebaliknya. Pemerintah berupaya membangkitkan sektor UKM melalui peningkatan serapan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dari yang sebelumnya hanya kisaran Rp 40 triliun menjadi Rp 120 triliun," sebutnya. Guna mengatasi perlambatan sektor UKM ini, Antonius menilai perlu adanya pendampingan yang kontinyu dari lembaga pemberi jaminan kredit. Sehingga ketika ada persoalan, lembaga penjamin kredit bisa memberikan solusi yang akan meningkatkan ketahanan dan daya saing pelaku UKM.

Literasi keuangan merujuk pada pemahaman dan pengetahuan individu mengenai produk dan konsep keuangan. Literasi keuangan yang baik dapat membantu individu membuat keputusan keuangan yang lebih bijak, termasuk dalam mengelola usaha UMKM. Indonesia dan Jepang adalah dua negara dengan mayoritas penduduk Muslim. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi faktor yang penting dalam pengelolaan keuangan UMKM di kedua negara. Dalam konteks ini, literasi keuangan mencakup pemahaman tentang prinsip-prinsip keuangan dan produk-produk keuangan.

Pengabdian Pada Masyarakat mengenai pengembangan literasi keuangan menuju daya saing pelaku UMKM adalah kontribusi penting dalam upaya meningkatkan

pembangunan ekonomi berkelanjutan dan inklusif di Indonesia dan Jepang. Hal ini dapat membantu dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif untuk mendukung pertumbuhan UMKM dengan mempertimbangkan aspek literasi keuangan.

Daya saing UMKM mencakup kemampuan mereka untuk bersaing di pasar lokal maupun global. Faktor-faktor seperti inovasi, produktivitas, dan manajemen keuangan dapat memengaruhi daya saing UMKM. Kedua negara ini memiliki karakteristik ekonomi yang berbeda, serta tingkat literasi keuangan yang mungkin beragam. Dalam Pengabdian Pada Masyarakat ini, perbandingan antara Indonesia dan Jepang dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap daya saing UMKM di berbagai konteks. Penelitian yang dilakukan oleh Reza Rahman dkk (2022) menyatakan bahwa Kelemahan yang dihadapi oleh UMKM dalam meningkatkan kemampuan usaha sangat kompleks dan meliputi berbagai indikator yang mana salah satu dengan yang lainnya saling berkaitan antara lain; kurangnya permodalan, kurangnya kemampuan manajerial dan keterampilan beroperasi dalam mengorganisir dan terbatasnya pemasaran. Disamping hal-hal terdapat juga persaingan yang kurang sehat dan desakan ekonomi sehingga mengakibatkan ruang lingkup usaha menjadi sempit dan terbatas. Kekawatiran ini dilandasi bahwa Indonesia akan menghadapi MEA dan pasar bebas. Ketika itu terlaksana tuntutanannya adalah UMKM harus mampu bersaing. Namun semua permasalahan itu bisa terselesaikan dengan beberapa kebijakan yang membuka peluang bagi UMKM untuk dapat mengakses industri perbankan dengan mudah. Sebab pertumbuhan kredit yang dikururkan sektor perbankan hanya 13,6%. Ini menunjukan permasalahan yang bersumber dari permodalan dapat dengan mudah terselesaikan dan berimbas kepada pengelolaan dan produk yang dihasilkan akan lebih kompetitif. Penelitian yang dilakukan oleh Pradita Tria Wirawan dan Siti Daulah Khoiriati (2011) menyatakan Sektor UKM manufaktur di Jepang menjadi basis penting bagi pertumbuhan sektor industri Jepang. Sektor ini menggambarkan dinamika UKM di Jepang yang menunjukkan korelasi antara hubungan bisnis dan politik. Selain itu, sektor

UKM manufaktur juga menjadi bagian penting dari pemenuhan kepentingan domestik maupun internasional Jepang, baik kepentingan ekonomi maupun politik. Semoga diharapkan dengan mengetahui strategi Jepang dalam mengembangkan dan memberdayakan UKM manufakturnya, dapat pula diketahui alasan dan kepentingan pemerintah Jepang dibalik kebijakannya yang pro-UKM tersebut. Hingga pada akhirnya, dapat diambil pelajaran penting dari strategi pengembangan dan pemberdayaan potensi UKM manufaktur Jepang.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Metode kegiatan yang digunakan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah penjelasan (pemaparan), diskusi dan tanya jawab secara tatap muka.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 21-26 Januari 2024 bertempat di Rikkyo University Jepang.

Langkah-langkah strategis yang dilakukan dalam kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan tujuan dan ruang lingkup kegiatan dengan jelas
- 2) Mengidentifikasi peserta, termasuk UMKM yang akan diundang, narasumber, dan moderator
- 3) Menentukan tanggal dan waktu sesuai dengan ketersediaan peserta dari kedua negara
- 4) Mengirimkan undangan resmi kepada peserta dan nara sumber.
- 5) Mempublikasikan hasil acara, seperti rangkuman atau laporan, kepada peserta dan pihak terkait

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peserta kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Daya Saing Pelaku UMKM Pada Negara Indonesia dan Jepang merupakan para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah setelah melakukan Pengabdian Pada Masyarakat tentang literasi keuangan dapat meningkatkan keterampilan serta meningkatkan kompetensi pelaku usaha UMKM di bidang keuangan. Acara ini dilaksanakan pada tanggal 21 Januari 2023 sampai dengan tanggal 26 Januari 2023 bertempat di Universitas Rikkyo Jepang.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang

memengaruhi literasi keuangan di kedua negara, mengevaluasi tingkat literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM di Indonesia dan Jepang, menganalisis hubungan antara literasi keuangan dengan kinerja dan daya saing pelaku UMKM di Indonesia dan Jepang, dan memberikan rekomendasi kebijakan yang relevan untuk meningkatkan literasi keuangan dan daya saing UMKM di kedua negara.

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini berkontribusi pada peningkatan ekonomi UMKM di kedua negara dengan memberikan wawasan yang dapat membantu mereka menjadi lebih kompetitif dan berkelanjutan.

Adapun hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah :

1. Peserta kegiatan lebih termotivasi dalam meningkatkan usaha yang sedang dijalaninya saat ini.
2. Peserta kegiatan lebih memahami pentingnya Literasi Keuangan sehingga meningkatkan keterampilan serta bakat keuangan UMKM.
3. Pelaku UMKM lebih menguasai keterampilan di bidang keuangan sehingga dapat meningkatkan kompetensi pelaku usaha mikro kecil dan menengah dalam mengelola keuangan mereka.

## **4. KESIMPULAN**

Dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah berjalan dengan lancar di Universitas Rikkyo Jepang dan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, dari mulai persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.
2. Pengabdian pada masyarakat ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang potensi keuangan dalam meningkatkan UMKM di kedua negara dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dibiayai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Modal Intelektual (LP2M) Universitas Widyatama sesuai dengan Kontrak Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Anggaran

2023/2024 nomor kontrak No. 04/SPC2/LP2M-UTAMA/XI/2023 Tanggal 01 November 2023.

#### DAFTAR PUSTAKA

Aditya, R. (2011). Analisis Pengaruh Promosi, Kualitas Jasa, dan Citra Produk Terhadap Loyalitas Pelanggan IM3 di Kota Semarang (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).

Fajar Billy Sandi. (2023, Februari 23). 5 Pemasalahan UMKM yang Sering Terjadi dan Solusinya. Portal Online Pajak: <https://www.online-pajak.com/seputar-pph-final/permasalahan-umkm>

Fajar Widhiyanto (2023, Maret 11). Plan International dan Visa Kerek Literasi Keuangan Remaja Perempuan RI dan Japan. Portal investor.id: <https://investor.id/finance/324195/plan-international-dan-visa-kerek-literasi-keuangan-remaja-perempuan-ri-dan-japan>

Laporan Tahunan Otoritas Jasa Keuangan 2016  
Laporan Tahunan Otoritas Jasa Keuangan 2017  
Laporan Tahunan Otoritas Jasa Keuangan 2022

Pizaro Gozali Idrus. (2018, Desember 01). Japan dorong pertumbuhan perbankan Islam. Portal AA: <https://www.aa.com.tr/id/dunia/japan-dorong-pertumbuhan-perbankan-islam/1325610>

Rahayu Subekti. (2023, September 12). Ini Pentingnya Literasi Keuangan Bagi UMKM dan IRT.

Pizaro Gozali Idrus. (2018, Desember 01). Japan dorong pertumbuhan perbankan Islam. Portal AA: <https://www.aa.com.tr/id/dunia/japan-dorong-pertumbuhan-perbankan-islam/1325610>

Reza Rahman, Muhammad Rizki Oktavianto, Paulinus, Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Universitas Tanjungpura<sup>[1]</sup>

Siti Rizka Amalia. Perkembangan UMKM di Negara Berkembang (Fokus Pada Indonesia, Malaysia, dan Japan).

Pradita Tria Wirawan, Siti Daulah Khoiriati (2011), Kebijakan Ekonomi-Politik Pemberdayaan UKM Manufaktur Jepang Melalui Strategi Subkontrak

Portal Academia.edu [https://www.academia.edu/13131599/Perkembangan\\_UMKM\\_di\\_Negara\\_Berkembang\\_Fokus\\_Pada\\_Indonesia\\_Malaysia\\_dan\\_Japan](https://www.academia.edu/13131599/Perkembangan_UMKM_di_Negara_Berkembang_Fokus_Pada_Indonesia_Malaysia_dan_Japan)

Rahayu Subekti. (2023, September 12). Ini Pentingnya Literasi Keuangan Bagi UMKM dan IRT.

Portal Republika: <https://ekonomi.republika.co.id/berita/s0uw0d457/ini-pentingnya-literasi-keuangan-bagi-umkm-dan-irt>